

IDENTIFIKASI PERTAHANAN DIRI DAN MEKANISME COPING PADA KELAS VII dan VIII SMP 8TANAH PUTIH T.P. 2013/2014

Sriwahyuni, Elni Yakub , Abu Asyari

E - mail : sriwahyuni@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

AbstractBased on the observations made by the author in the form of scale questionnaire and coping mechanisms of self-defense , then most students do self defense mechanisms and coping types of compensation and set goals . The purpose of this study is :
1) to determine the description of self-defense mechanisms and coping experienced by students of class VII and VIII SMP 8 Land White . 2) To determine the mechanism of self-defense that made the students of class VII and VIII SMP 8 Land White . 3) To know the coping mechanisms of the student of class VII and VIII SMP 8 Land White. The method used in this research is descriptive method . The population in this study were students of class VII and VIII SMP . 8 Land White and the sample 50 % of the total population by using a questionnaire . Based on the results of data processing , the description of self defense mechanisms and coping experienced by students over half are in the good category , then a small portion in middle category , then based on the research findings based on those questionnaire that was distributed type - the type of defense mechanism that more students do is type Denial , while coping mechanisms more do students are kind of set goals .

Keywords : *Self Defense Mechanisms and Coping*

IDENTIFIKASI PERTAHANAN DIRI DAN MEKANISME COPING PADA KELAS VII dan VIII SMP 8TANAH PUTIH T.P. 2013/2014

Sriwahyuni, Elni Yakub , Abu Asyari

E - mail : sriwahyuni@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam bentuk kuesioner skala dan mekanisme coping membela diri, maka sebagian besar siswa melakukan mekanisme pertahanan diri dan mengatasi jenis kompensasi dan menetapkan tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menentukan deskripsi mekanisme pertahanan diri dan pola coping yang dialami oleh siswa kelas VII dan VIII SMP 8 Tanah Putih. 2) Untuk menentukan mekanisme pertahanan diri yang membuat siswa kelas VII dan VIII SMP 8 Tanah Putih. 3) Untuk mengetahui mekanisme coping dari siswa kelas VII dan VIII SMP 8 Tanah Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP. 8 Tanah Putih dan sampel 50% dari total populasi dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil pengolahan data, deskripsi mekanisme pertahanan diri dan pola coping yang dialami oleh siswa lebih dari setengah yang dalam kategori baik, maka sebagian kecil berada pada kategori sedang, maka berdasarkan temuan penelitian didasarkan pada orang-orang kuesioner yang dibagikan jenis - jenis mekanisme pertahanan yang lebih banyak siswa lakukan adalah menyetujui Denial, sementara mekanisme bertahan lagi yang siswa adalah jenis menetapkan tujuan.

Kata kunci: Self Defense Mekanisme dan Coping

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari – hari manusia senantiasa dihadapkan dengan berbagai masalah. Begitu juga dengan siswa SMP yang sedang mengalami tahap perkembangan remaja, awal masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak – anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja. Keadaan yang menimbulkan kesimpang siuran terhadap nilai – nilai moral dan sosial yang tidak menentu, membuat kaum remaja bertambah bimbang, ragu – ragu, dan bingung sehingga mereka bertanya – tanya dalam hatinya, mana yang sebenarnya harus dipilih dan dipedomannya. Fikiran – fikiran demikian mengakibatkan rasa pesimis dan mempengaruhi perilaku kearah negatif. Sumber – sumber terjadinya atau terbentuknya sikap negatif yang menyakitkan, dan pengaruh sosial (Calhoum dan Acocella, 1990).

Gejala – gejala dalam mekanisme pertahanan diri sebagai berikut :

1. Ada siswa yang mendapatkan nilai yang tidak baik dia kurang mau menerima keadaan tersebut dengan cara menyatakan bahwa guru tidak bisa menerangkan pelajaran dengan baik.
2. Siswa yang dimarahi karena sering terlambat datang kesekolah, lalu siswa tersebut melakukan pertahanan diri dengan cara tidak masuk ke sekolah.
3. Siswa yang mengalami ketegangan dan kecemasan saat akan ujian kenaikan kelas, lalu dia melakukan pertahanan diri dengan cara membuat contekan.
4. Ada siswa yang tidak menyukai guru bidang studi tertentu sehingga siswa tersebut cabut dari kelas / sekolah.
5. Ada siswa yang gagal lulus UAN lalu siswa tersebut tidak mau bergaul dengan lingkungannya dikarenakan malu.
6. Sebagian besar siswa yang bermasalah pada saat bermasalah sering melakukan hal – hal yang negatif misalnya :
 - a. Tidak mau mencari informasi tentang masalah yang dialaminya.
 - b. Lari dari masalah yang dialaminya.
 - c. Tidak bisa mengelola emosinya dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin meneliti tentang jenis – jenis mekanisme pertahanan diri dan koping yang dilakukan siswa SMPN 8, oleh karena itu penulis memilih judul : ” IDENTIFIKASI MEKANISMEPERTAHANAN DIRI DAN KOPING PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMPN 8 TANAH PUTIH ”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah :

- 1) Untuk mengetahui deskripsi mekanisme pertahanan diri dan koping yang dialami oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih.
- 2) Apa sajakah mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih.
- 3) Apa sajakah mekanisme koping yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih

Adapun tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui deskripsi mekanisme pertahanan diri dan koping yang dialami oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih.
- b. Untuk mengetahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri dan koping yang dilakukan oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih.
- c. Untuk mengetahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Metode Deskriptif

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus (dalam Sugiyono, 2011.68)

Tabel I
Tabel Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	32	32
2	VIII ^A	19	19
3	VII ^B	17	17
JUMLAH			68

(Sumber Data : SMP Negeri 8 Tanah Putih 2013 / 2014)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data :

1. Data tentang mekanisme pertahanan diri meliputi,
 - a. Rasionalisasi
 - b. Kompensasi
 - c. Sublimasi
 - d. Kompensasi berlebihan
 - e. Reaksi kompersi
 - f. Menarik diri
 - g. Denial
 - h. Replacement
 - i. Fiksasi
 - J. Isolasi
2. Data tentang mekanisme Koping yang diarahkan kepada :
 - a. Pencarian informasi
 - b. Pemecahan masalah
 - c. Mencari bantuan
 - d. Mengelola emosi
 - e. Menetapkan tujuan

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa skala mekanisme pertahanan diri dan koping.

Skala sikap (attitude scale) berupa kumpulan pernyataan mengenai suatu objek sikap..

Untuk lebih jelasnya mengenai kisi – kisi angket penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Mekanisme Pertahanan Diri	1. Rasionalisasi	-	1,2	2
		2. Kompensasi	3	4	2
		3. Sublimasi	5,6		2
		4. Kompensasi berlebihan		7,8	2
		5. Reaksi Konversi		,10	2
		6. Menarik Diri		11,12	2
		7. Denial	13,14		2
		8. Replacement	15	16	2
		9. Fiksasi	18	17	2
		10. Isolasi	19	20	2
2	Mekanisme Koping	1. Pencarian Informasi	22	21	2
		2. Pemecahan Masalah	23,24	23	2
		3. Mencari Bantuan	25,26	26	2
		4. Mengelola Emosi	27,28	28	2
		5. Menetapkan Tujuan	29,30	30	2

JUMLAH ITEM				30

Dalam penelitian ini digunakan beberapa rumus dalam analisis data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persentase jenis – jenis mekanisme pertahanan diri dan coping yang dilakukan siswa maka sebelumnya ditentukan tolak ukurnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan skor ideal yaitu :

$$C = \frac{X_n - X_1}{K}$$

Keterangan :

C : Tolak ukur

K : Banyaknya kelas

X_n : Skor ideal tertinggi

X₁ : Skor ideal terendah

2. Teknik persentase dengan menggunakan rumus Anas Sujiono (2000 : 40) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi data penelitian

n : Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

a. Tolak Ukur

Untuk menentukan tolak ukur skor ideal tertinggi dikurang skor ideal terendah kemudian dibagi banyak kelas. Dalam hal ini banyak kelas diambil berdasarkan skala likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$C = \frac{30 - 0}{3} = 10$$

Tabel 2.1 Tolak Ukur Mekanisme Pertahanan Diri dan Coping Siswa

Kategori	Tolak Ukur
Baik	21 – 30
Sedang	11 – 20
Kurang Baik	0 – 10

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel di atas maka penulis menentukan kategori mekanisme pertahanan diri dan coping pada siswa bahwa tolak ukur 21 – 30 dikategorikan baik, 11 – 20 dikategorikan sedang dan 0 – 10 kurang baik.

- b. Deskripsi mekanisme pertahanan diri dan coping yang dialami siswa kelas VII dan VIII SMPN. 8 Tanah Putih.

Untuk mengetahui deskripsi mekanisme pertahanan diri dan coping yang dialami siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Gambaran Deskripsi Mekanisme Pertahanan Diri dan Coping Yang Dialami Siswa.

Kategori	Tolak Ukur	F	%
Baik	21 – 30	43	63,24
Sedang	11 – 20	25	36,76
Kurang Baik	0 – 10	0	0
Jumlah		68	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

c. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi mekanisme pertahanan diri dan koping yang dialami siswa lebih dari separuh berada pada kategori baik yaitu 63,24 %, kemudian 36,76 % sedang. Sedangkan pada kategori kurang baik tidak ada. Gambaran perindikator jenis mekanisme pertahanan diri dan koping yang dilakukan oleh siswa.

Untuk mengetahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri dan koping yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1 Gambaran Jenis – Jenis Mekanisme Pertahanan Diri Yang Dilakukan Siswa Jenis Rasionalisasi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
1	Pada saat saya terlambat datang ke sekolah untuk membela diri, saya mengatakan sepeda motor saya sering rusak, padahal tidak	7	61	68	10,29	89,70
2	Pada saat saya tertidur di dalam kelas untuk membela diri, saya mengatakan bahwasanya, saya menonton tv sampai larut malam.	10	58	68	14,70	85,29

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui mekanisme pertahanan diri jenis rasionalisasi yang dilakukan siswa berada pada kategori sangat kecil yaitu 10,29 – 14,70 %.

Berdasarkan diagram di atas maka dapat dilihat bahwa siswa yang melakukan mekanisme pertahanan diri jenis rasionalisasi sangat kecil yang melakukannya.

Tabel 3.2 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri jenis kompensasi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
3	Pada pelajaran matematika dan IPA saya tidak mampu mengerjakannya, untuk membela diri, saya mengatakan saya lebih suka pelajaran olah raga.	11	57	68	16,18	83,82
4	Jika teman mengajak untuk belajar kelompok saya menolak, karena saya lebih suka main bola atau menonton tv acara kesukaan saya.	4	64	68	5,9	94,11

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui mekanisme pertahanan diri jenis kompensasi yang dilakukan siswa berada pada kategori sangat kecil yaitu (5,9 % - 16,18 %).

Tabel 3.3 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri jenis sublimasi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
5	Pada saat berkelahi dengan teman, saya begitu jengkel, untuk menyenangkan hati maka saya akan tidur atau main futsal sampai larut malam.	13	54	68	19,12	79,41
6	Pada saat dimarahi ibu di rumah, saya begitu sakit hati, untuk menghindarinya, saya membersihkan rumah dan menyelesaikan tugas lainnya.	45	23	68	66,18	33,82

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri jenis sublimasi sebagian besar siswa melakukannya yaitu (66,18 %) dan ada juga pada kategori sangat kecil yaitu (19,12 %).

Tabel 3.4 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis kompensasi berlebihan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
7	Apabila saya tidak dapat mengerjakan PR di rumah maka untuk membela diri, saya akan mencontohkan punya teman di sekolah.	34	34	68	50	50
8	Apabila ada pelajaran yang sulit dan saya tidak bisa memahaminya untuk membela diri, saya mengatakan bahwasanya guru tidak dapat menjelaskan dengan baik.	11	57	68	1,6	83,32

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis kompensasi berlebihan ada sebagian besar yang melakukannya yaitu (50 %) dan ada juga pada kategori sangat kecil yaitu (1,6%),

Tabel 3.5 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis reaksi konfersi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
9	Apabila saya berkelahi dengan teman dan tidak bisa membalasnya maka saya akan meninju dinding atau menangis meronta – ronta sebagai gantinya.	16	52	68	25,53	76,47
10	Pada saat teman – teman mengejek saya dikarenakan saya sangat lamban dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka saya akan menangis atau marah – marah (berteriak).	17	51	68	25	75

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis reaksi konfersi sebagian kecil yang melakukannya yaitu (25 % - 25,53 %).

Tabel 3.6 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis menarik diri.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
11	Jika saya tidak naik kelas maka saya tidak mau sekolah lagi	18	50	68	26,47	73,52
12	Apabila tidak terpilih menjadi pengurus OSIS / pengurus kelas, maka saya tidak mengikuti organisasi lainnya (ekskul)	19	49	68	27,94	72,05

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis pertahanan diri hanya sebagian kecil yang melakukannya yaitu (26,47 % - 27,94 %).

Tabel 3.7 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis denial.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
13	Ketika saya sedih dan menangis, mata saya kelihatan merah, apabila ada teman yang menanyakannya, maka saya mengatakan mata saya kemasukan debu (kelilipan). Saya tidak mendapat juara kelas lagi, maka	29	39	68	42,64	57,35

14	saya akan mengatakan bahwasanya saya tidak sungguh – sungguh dalam belajar.	30	38	68	44,12	55,88
----	---	----	----	----	-------	-------

Sumber : hasil data penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis denial hampir separuh siswa yang melakukannya yaitu (42,64 % - 44,12 %).

Tabel 3.8 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis replacement.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
15	Pada saat saya sedang sedih, dari pada curhat dengan teman, karena semuanya ember maka saya akan nyaman curhat pada buku dayri.	38	30	68	55,88	44,11
16	Pada saat saya tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saya tidak meminta bantuan teman, dikarenakan teman semuanya pelit, maka saya akan mencari di internet.	11	50	68	26,47	73,52

Sumber : hasil data penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis replacement lebih dari separuh yang melakukannya yaitu (55,88 %) dan ada juga pada kategori sebagian kecil yaitu (26,47 %).

Tabel 3.9 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yagn dilakukan siswa jenis fiksasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
17	Pada saat dimarahi orang tua saya akan merajuk seperti anak SD, mengurung diri di dalam kamar dan saya tidak akan makan sebelum disulangi Ibu.	19	49	68	25	72,5
18	Pada saat saya berkelahi dengan teman, saya tidak akan berangkat ke sekolah jika tidak diantar oleh orang tua, karena orang tua pelindung bagi saya dari ketidak nyamanan dan gangguan teman.	3	64	68	4,4	94,11

Sumber : olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis fiksasi sebagian kecil yang melakukannya yaitu (25 %) dan ada juga pada kategori sangat kecil yaitu (4,41%).

Tabel 3.10 Gambaran jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan jenis isolasi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
19	Apabila ada PR Arab Melayu saya tidak akan mengerjakannya dikarenakan saya lebih suka mengerjakan PR Matematika.	5	63	68	7,35	92,64
20	Jika saya disuruh guru untuk memberikan sesuatu di kantin pada saat jam istirahat saya akan menolaknya dikarenakan saya ingin bermain dengan teman.	10	58	68	14,70	85,29

Sumber olahan penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa jenis isolasi hampir sangat kecil yang mengalaminya yaitu (7,3 % - 14,70 %).

Tabel 3.11 Gambaran jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis pencarian informasi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
21	Pada saat saya kurang mengerti tentang pelajaran sulit, maka saya akan membiarkan saja dan tidak mau mencari informasi kemanapun.	57	11	68	83,82	16,17
22	Agar saya lulus ujian nasional, maka saya akan mencari informasi tentang soal – soal prediksi.	36	32	68	52,94	47,05

Sumber : hasil data penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.11 di atas diketahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis pencarian informasi sebagian besar melakukannya yaitu (83,82%) dan ada juga berada pada kategori lebih separuh yaitu (52,94%).

Tabel 3.12 Gambaran jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis pemecahan masalah.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
23	Jika saya terlambat datang ke sekolah karena terlambat bangun, maka hari berikutnya saya akan tidur tepat cepat dan menyetel alarm.	43	25	68	63,33	36,76
24	Jika saya dimarahi guru karena tidak mengerjakan tugas rumah maka hari berikutnya saya akan belajar di rumah agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	60	8	68	88,23	11,76

Sumber olahan penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.12 diketahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis pemecahan masalah sebagian besar melakukannya yaitu (88,23 %) dan ada juga berada pada kategori lebih separuh (62,23%).

Tabel 3.13 Gambaran jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis mencari bantuan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
25	Saya tidak bisa bangun pagi dengan cepat untuk itu saya selalu minta dibangunkan ibu setiap pagi.	40	28	68	58,82	41,17
26	Jika saya tidak bisa mengerjakan soal matematika maka saya meminta bantuan dari teman – teman agar saya bisa mengerjakannya.	56	12	68	82,35	17,64

Sumber hasil data penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.13 diketahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa sebagian besar melakukannya yaitu (82,35 %) dan ada juga pada kategori lebih separuh melakukannya (58,82 %).

Tabel 3.14 Gambaran jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis mengelola emosi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
27	Pada saat saya diganggu teman maka saya tidak akan menghiraukannya.	45	23	68	66,17	33,82
28	Saya mendapat juara kelas, maka saya mengucapkan syukur kepada Tuhan.	47	21	68	69,11	30,88

Sumber hasil data penelitian 2014.

Berdasarkan tabel 3.14 diketahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis mengelola emosi sebagian besar siswa melakukannya yaitu (66,17 % - 69,11 %).

Tabel 3.15 Gambaran jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis menetapkan tujuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Σ	% Ya	% Tidak
29	Jika saya lulus ujian nasional maka saya akan melanjutkan sekolah ke SMU, SMK dan MAN.	64	4	68	94,11	5,88
30	Jika saya belajar dengan sungguh – sungguh maka saya akan naik kelas	68	0	68	100	0

Berdasarkan tabel 3.15 diketahui jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa jenis menetapkan tujuan pada umumnya hampir semua siswa melakukannya yaitu (94,11 % - 100 %).

Tabel 3.16 Rekapitulasi per indikator mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih

No	Indikator	%
1	Denial	43,38
2	Sublimasi	42,65
3	Replacement	41,17
4	Menarik diri	27,20
5	Kompensasi berlebihan	25,8
6	Reaksi konfersi	25,6
7	Fiksasi	14,70
8	Rasionalisasi	12,49
9	Isolasi	11,02
10	Kompensasi	6,03

Sumber data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mekanisme pertahanan diri yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih per indikator adalah sebagai berikut, Denial (43,38 %), Sublimasi (42,65 %), Replacement (41,17 %), Menarik diri (27,20 %), Kompensasi berlebihan (25,8 %), Reaksi konfersi (25,6 %), Fiksasi (14,70 %), Rasionalisasi (12,49 %), Isolasi (11,02 %), Kompensasi (6,03 %).

Tabel 3.17 Rekapitulasi per indikator mekanisme koping yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih

No	Indikator	%
1	Menetapkan tujuan	97,05
2	Pemecahan masalah	75,78
3	Mencari bantuan	70,58
4	Pencarian informasi	68,38
5	Mengelola emosi	67,64

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mekanisme koping yang dilakukan siswa kelas VII an VIII SMPN 8 Tanah Putih per indikator adalah sebagai berikut, menetapkan tujuan (97,05 %), pemecahan masalah (75,78 %), mencari bantuan (70,58 %), pencarian informasi (68,38 %), mengelola emosi (67,64 %).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa deskripsi mekanisme pertahanan diri dan koping yang dialami siswa berada pada kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa.

Selanjutnya berdasarkan temuan penelitian berdasarkan angket yang disebar jenis – jenis mekanisme pertahanan diri yang lebih banyak dilakukan siswa adalah jenis Denial,

sedangkan mekanisme koping yang lebih banyak dilakukan siswa adalah jenis menetapkan tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi mekanisme pertahanan diri dan koping yang dialami oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih lebih dari separuh berada pada kategori baik, kemudian berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kategori kurang baik tidak ada.
2. Jenis – jenis mekanisme pertahanan diri dan koping yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN 8 Tanah Putih yang lebih banyak dilakukan siswa adalah jenis denial. Jenis – jenis mekanisme koping yang dilakukan siswa kelas VII dan VIII SMPN. 8 Tanah Putih yang lebih banyak dilakukan siswa adalah jenis menetapkan tujuan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan peneliti ini, maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk ikut berpartisipasi meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak banyak yang melakukan mekanisme pertahanan diri dan koping dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan agar sekolah menyediakan sumber – sumber acuan, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Kepada semua pihak diharapkan dapat membantu siswa untuk tidak melakukan hal – hal yang dapat merugikan para siswa itu sendiri.
4. Diharapkan pada siswa untuk dapat melakukan hal – hal yang baik, agar tidak merugikan diri mereka sendiri.

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mekanisme pertahanan diri dan koping dengan menghubungkan variabel atau faktor lainnya misalnya pola asuh keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Dra. Elni Yakub, Msi, dan Drs. H. Abu Asyari yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Freud, Sigmund. 2002. *Psiko analisis*. Penerjemah : Ira Puspitarini. Yogya Karta : Ikon
- Hidayah Syah, 2000. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru : Suska Pres.
- Keliat, B.A. 1999. *Penatalaksanaan Stress*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Kenneth D. Balley, *Methods Of Social Research*, Free Freez New York 1982
- Lazaru, S.R dan Folkman, S. 1985. *Stress appraisal and coping*. New York : Publishing Company
- Punaji Setyosari, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta : Kencana.
- Zohanes, Uray dan Mahmud Yunus, *Psiko Olah Raga Malang*, IKIP Malang 1991/1992
- Zulfan Saam, MS, *Psikologi Keperawatan*, Pekanbaru 2009
- Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung 1986